ABSTRAK

Novi Ikha Safitri (1920210009) Tinjauan Hukum Islam Terhadap Wanprestasi Carteran Elef Antara Customer Dengan Biro Pariwisata (Studi Kasus Biro Pariwisata Andik's Car Rental Kota Madiun)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perjanjian yang terjadi antara customer dengan biro pariwisata (Andik's Car Rental) serta pandangan hukum Islam dalam meninjau perjanjian yang telah dilakukan oleh customer dengan biro pariwisata (Andik's Car Rental). Perjanjian adalah kesepakatan antara kedua belah pihak ata lebih dengan tujuan untuk saling mengikat. Jika terjadi kelalian dalam perjanjian tersebut maka perjanjian tersebut menjadi ingkar atau wanprestasi.

Pada perjanjian Customer dengan biro pariwisata Andik's Car Rental berjalan dengan semestinya yaitu perjanjian disepakati oleh kedua belah pihak dengan prisip kepercayaan dan keterbukaan antara kedua belah pihak. dalam perjanjian ini kedua belah pihak menggunakan akad ijarah (sewa menyewa) pada proses transaksinya

Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*), Dalam metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. keabsahan menggunakan perpanjang pengamatan dan triangulasi. Analisis data menggunakan teknik triangulasi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan Tinjuan Hukum Islam Terhadap Wanprestasi Carteran Elef Antara Customer Dengan Biro Pariwisata Andik's Car Rental Di Kota Madiun, meskipun dalam proses perjanjian yang dilakukan kedua belah pihak telah sesuai, namun pada perjanjian ini terjadi ingkar janji yang tidak disengaja yaitu terjadi ketidaksesuaian pesanan armada elef, keterlambatan armada, sopir yang tidak ramah dan pembatalan salah satu destinasi wisata secara sepihak yang dilakukan oleh sopir. Hal ini menjadi kerugian bagi pihak customer karena terjadi wanprestasi didalamnya.

Hasil penelitian menunjukan bahwa upaya penyelesaian yang dilakukan pihak biro pariwisata Andik's Car rental sudah sesuai dengan sistem penyelesaian sengketa menurut islam dengan mengambil keputusan damai, akan tetapi tidak sesuai dengan Undang-undang No.8 pasal 19 ayat (3). Menurut hukum islam yang telah dikaji maka dapat diambil kesimpulan bahwa transaksi sewa-menyewa yang dilakukan kedua belah pihak yakni andik's Car rental dan Customer adalah sah, karena telah sesuai dengan akad ijarah, rukun dan syarat ijarah.

Kata Kunci: Customer, Ijarah, Hukum Islam, Pariwisata.